



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 1 September 2021

## 1. [HOAKS] Lowongan Kerja PT Angkasa Pura I (Persero) dengan Gaji Rp6,2 Juta



### Penjelasan :

Beredar sebuah narasi di media sosial WhatsApp bahwa PT Angkasa Pura I (Persero) membuka lowongan kerja dengan upah sebesar Rp6,2 juta. Informasi lowongan kerja itu memuat sejumlah persyaratan yang harus dipenuhi pelamar dan berisi informasi posisi yang dibutuhkan oleh pihak PT Angkasa Pura I. Disebutkan pula lamaran itu dikirim ke alamat email PT Angkasa Pura I hingga 25 September 2021.

Dikutip dari [medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa lowongan itu resmi dari PT Angkasa Pura I adalah salah. Faktanya, tidak ada informasi resmi dan valid mengenai hal tersebut. Informasi terkait lowongan kerja resmi PT Angkasa Pura I selalu disampaikan melalui situs resmi, yakni [www.ap1.co.id](https://www.ap1.co.id). Hal senada juga disampaikan akun resmi instagram Angkasa Pura I beberapa waktu lalu.

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/4KZ2AzWk-cek-fakta-lowongan-kerja-pt-angka-sa-pura-i-dengan-gaji-rp6-2-juta-ini-faktanya>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 1 September 2021

## 2. [HOAKS] Panggilan Telepon Soal Vaksinasi



### Penjelasan :

Beredar sebuah narasi pada pesan berantai WhatsApp mengenai seseorang yang mendapatkan panggilan telepon dari nomor yang tidak dikenal dan menanyakan apakah sudah divaksin.

Mengenai informasi yang beredar tersebut, juru bicara vaksin Covid-19 Kementerian Kesehatan (Kemenkes) dr. Siti Nadia Tarmizi, menegaskan bahwa pesan terkait panggilan telepon soal vaksinasi tidak pernah dilakukan oleh lembaga resmi Pemerintah Indonesia dan menyebut isi pesan tersebut adalah hoaks. Beliau menjelaskan setelah melakukan vaksinasi, masyarakat akan mendapatkan sertifikat vaksin resmi dari pemerintah. Sertifikat tersebut dapat diakses melalui aplikasi dan situs PeduliLindungi. Kemenkes RI juga tidak pernah menanyakan apakah seseorang sudah divaksin melalui panggilan telepon.

# Hoaks

### Link Counter:

- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-panggilan-telepon-soal-vaksinasi-beruj-ung-blokir-ponsel-1wRBB59G88T>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 1 September 2021

## 3. [HOAKS] SMS Menawarkan Barang Jatuh Tempo Mengatasnamakan Pegadaian

13.00

14.0 KB/S 4G 100%



+62 822-5024-3475  
Indonesia



Hari ini 12.11

Kami Dri P.E.G.A.D.A.I.A.N  
Galery24 Minat Barang Jatuh  
Tempo!! Yg Tidak Di Tebus  
Pemiliknya Info Silahkan  
Kunjungi : <https://s.id/ES1mF>

Kami Dri P.E.G.A.D.A.I.A.N  
Galery24 Minat Barang Jatuh  
Tempo!! Yg Tidak Di Tebus  
Pemiliknya Info Silahkan  
Kunjungi : <https://s.id/ES1mF>

### Penjelasan :

Beredar melalui pesan singkat (SMS) sebuah informasi berisi penawaran barang jatuh tempo yang mengatasnamakan Pegadaian. Dalam pesan tersebut terdapat instruksi untuk mengakses sebuah tautan [s.id/ES1mF](https://s.id/ES1mF) berisi daftar dan harga barang jatuh tempo yang dilelang secara *online*.

Faktanya, melalui Twitter resminya, Pegadaian menyatakan bahwa informasi tersebut merupakan indikasi penipuan. Pegadaian sendiri juga sudah menginformasikan melalui media sosial dan media cetak bahwa tidak pernah melakukan lelang secara *online*.

# Hoaks

Link Counter:

- <https://twitter.com/Pegadaian/status/1432947627461472257>



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 1 September 2021

## 4. [HOAKS] Gojek Bagikan Rp2 Juta Hanya Dengan Mengisi Kuisioner



### Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai berisi survei berhadiah dari Gojek, yang mana dalam pesan berantai tersebut terdapat *link* yang mengarahkan pada *website* tertentu. Di dalam *website*, terdapat narasi "*Congratulations! Gojek 10th Anniversary! Through the questionnaire, you will have a chance to get 2000000 Rupiah*"

Faktanya, dilansir dari [liputan6.com](https://www.liputan6.com), VP *Corporate Communications* Gojek, Audrey Petriny mengatakan bahwa Informasi undian dengan mengatasnamakan Gojek yang disampaikan melalui WhatsApp, SMS, *email*, maupun media sosial adalah tidak benar. Adapun informasi resmi terkait program promosi Gojek hanya terdapat di aplikasi, akun media sosial, dan *website* resmi Gojek. Audrey pun mengimbau agar masyarakat berhati-hati terhadap segala bentuk hoaks maupun penipuan yang mengatasnamakan *Group* Gojek. Jika pengguna memiliki pertanyaan atau keluhan, silahkan kunjungi halaman Bantuan di aplikasi Gojek.

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4646600/cek-fakta-hoaks-gojek-bagikan-rp-2-juta-melalui-isi-kuisioner>
- <https://id.berita.yahoo.com/cek-fakta-hoaks-gojek-bagikan-050023840.html>



KOMINFO

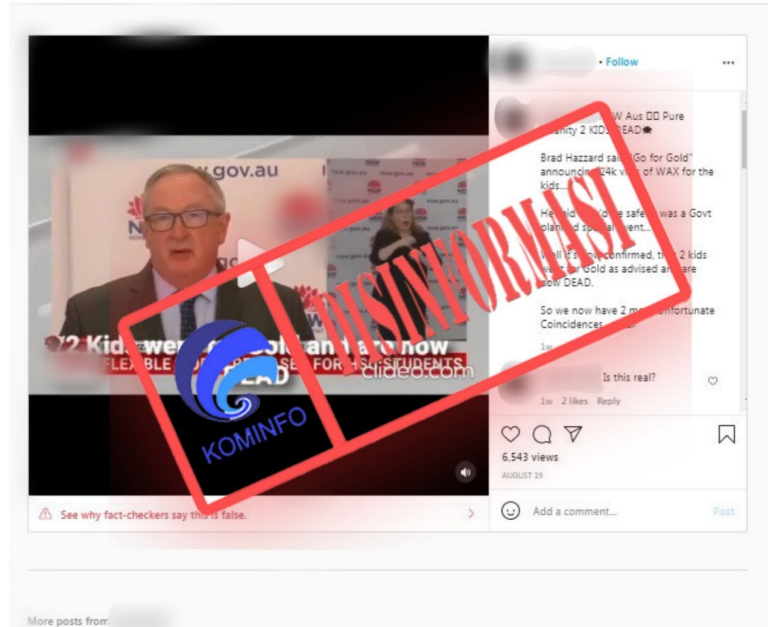
# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 1 September 2021

## 5. [DISINFORMASI] 2 Anak Meninggal Setelah Vaksinasi Covid-19 di Australia



### Penjelasan :

Beredar sebuah potongan video disertai dengan klaim yang menyebutkan ada dua orang anak meninggal akibat vaksin Covid-19 di kota Sydney, Australia.

Faktanya, klaim tersebut adalah salah. Dilansir dari AFP, Departemen Kesehatan Australia mengatakan badan yang bertanggung jawab untuk memantau keamanan vaksin yakni Therapeutic Goods Administration, belum mencatat data kematian yang terkait dengan vaksin Covid-19. Sebelumnya Australia telah mencatat tujuh kematian terkait vaksin dari vaksin AstraZeneca, yang sejauh ini hanya diberikan kepada orang dewasa. Adapun pada tanggal 31 Agustus 2021, Pfizer-BioNTech baru disetujui untuk anak berusia 12 tahun ke atas di Australia.

## Disinformasi

Link Counter:

- <https://factcheck.afp.com/http%253A%252F%252Fdoc.afp.com%252F9LQ36X-5>